

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH UNTUK MENDUKUNG KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

Muhammad Sofwan, Akhmad Habibi, Destrinelli, Suci Hayati
Sofwan@unja.ac.id, akhmad.habibi@unja.ac.id, destrinelli@unja.ac.id,
suci.hayati@unja.ac.id

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Jambi

ABSTRAK: Keterbatasan pengetahuan guru dalam proses penulisan artikel ilmiah sebagai sarana dalam pengabdian ini. Berdasarkan hasil wawancara di KKG Guru SD di Pamenang terhadap ketua KKG didapatkan informasi bahwa: masih ada guru yang kesulitan dalam penggunaan penulisan artikel ilmiah. Hal ini diakibatkan kurangnya pendampingan pelatihan proses penulisan artikel ilmiah. Rata-rata penyebabnya adalah kurangnya pemahaman tentang pedoman penulisan karya ilmiah dan guru-guru belum terbiasa memanfaatkan media sebagai sumber referensi, kemudian belum adanya kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh KKG tersebut dalam peningkatan pengetahuan guru dalam menulis artikel ilmiah. Melihat permasalahan yang ada pada tim KKG Guru di Pamenang mengenai permasalahan penulisan artikel ilmiah untuk itu perlu dilakukan sebuah Pelatihan Pembuatan Artikel Jurnal Untuk Mendukung Kompetensi Profesional bagi Tim Guru KKG di Pamenang Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan pelatihan ini yaitu: 1). Dihasilkannya Artikel Ilmiah oleh guru yang nantinya dapat dijadikan bahan untuk kenaikan pangkat. 2). Dihasilkan Artikel yang terbit di media online, 3) Dihasilkan Artikel Ilmiah yang akan dimuat di Jurnal PPM. 4). Laporan Kegiatan.

Kata kunci: artikel ilmiah, guru profesional,

ABSTRACT: *Limited knowledge of teachers in the process of writing scientific articles as a means of this service. Based on the results of interviews at the KKG for Elementary School Teachers in Pamenang with the chairman of the KKG, information was obtained that: there are still teachers who have difficulty using scientific article writing. This occurs because there is a lack of concise training assistance for the process of writing scientific articles. On average, the reason is a lack of understanding of the guidelines for writing scientific papers and teachers are not used to using the media as a reference source, then there are no training activities organized by the KKG to increase teachers' knowledge in writing scientific articles. Seeing the problems that exist in the KKG Teacher Team in Pamenang regarding the problem of writing scientific articles, it is necessary to carry out a Journal Article Writing Training to Support Professional Competence for the KKG Teacher Team in Pamenang. The objectives to be achieved through this training activity are: 1). The production of scientific articles by teachers which can later be used as material for promotion. 2). Produced articles published in online media, 3) Produce Scientific Articles which will be published in the PPM Journal. 4). Affirm Activities.*

Keywords: scientific articles, professional teachers.

PENDAHULUAN

Perbaikan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia harus terus ditingkatkan guna perbaikan kualitas bangsa dan negara. Menurut Aljufri dan Suprpto (2014) Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi hal yang sangat dominan dalam proses pendidikan atau pembelajaran, hal ini juga berarti bahwa mengelola sumber daya manusia merupakan

bidang yang sangat penting dalam melaksanakan proses pendidikan atau pembelajaran di sekolah, salah satu komponen yang wajib diperbaiki peningkatan kualitasnya pada dunia Pendidikan adalah peningkatan kualitas guru.

Guru merupakan garda terdepan dalam peningkatan kalitas sumber daya manusia di Indonesia. secara sederhana guru dapat di depeisikan sebagai seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat kita simpulkan bahwa sangat penting peran guru dalam meningkatkan dan memperbaiki kualitas generasi muda penerus bangsa.

kompetensi guru menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Salah satu upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah melalui kegiatan pengembangan profesi guru.

Salah satu dari pengembangan profesi guru melalui kegiatan menulis Karya Tulis Ilmiah. Jika dilihat dari kompetensi profesional guru, pengembangan serta pemahaman guru dalam melakukan penulisa karya ilmiah akan bermanfaat bagi perbaikan kualitas proses pembelajaran yang terjadi dikelas. Penulisan karya ilmiah merupakan karya tulis yang dibuat untuk memecahkan suatu permasalahan dengan landasan teori, metode ilmiah, bagi guru Karya ilmiah berisikan data, fakta, dan solusi mengenai suatu masalah yang diangkat terutama terkait dengan proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

Kegiatan pengembangan diri yang dilakukan oleh guru merupakan kegiatan yang semestinya wajib di pahami dan dikuasai oleh seorang guru profesional. Menurut (Gunawan 2014) Mengembangkan ilmu pengetahuan tidak lengkap jika hanya berpikir saja, perlu menulis ide-ide, gagasan-gagasan, dan pemikiran yang dimiliki oleh seorang guru. Pengembangan dan penulisan karya ilmiah yang dilakukan oleh guru memiliki berbagai manfaat, bagi guru penulisan karya ilmiah ini bermanfaat untuk pengembangan kompetensi profesional guru dan proses kenaikan pangkat bagi guru hal ini bisa di lihat berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/16/M.PAN-RB/11/2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, hal ini semakin menegaskan pentingnya penulisan artikel ilmiah bagi guru.

Kenaikan pangkat dari golongan III/b ke III/c dan golongan-golongan selanjutnya

mensyaratkan paling sedikit empat angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah baik itu pada jurnal nasional maupun pada jurnal internasional. Selain itu bagi peserta didik penulisan karya ilmiah ini bisa digunakan untuk proses peningkatan dan perbaikan pembelajaran yang pada akhirnya akan membantu peserta didik memperbaiki kualitas dirinya, penulisan karya ilmiah bisa dilakukan dengan melakukan berbagai proses penelitian oleh guru baik itu penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, penelitian mixmethode, penelitian pengembangan dan juga penelitian Tindakan kelas.

Secara khusus menurut Mujiwati Dkk (2017) terdapat beberapa manfaat yang bisa didapatkan oleh seorang guru dalam Ketika menghasilkan karya ilmiah antara lain :

1. Guru selalu berinteraksi dengan ilmu pengetahuan yang bisa menjadi bahan untuk menulis.
2. Guru selalu berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran di kelas yang bisa menjad sumber tulisan.
3. Guru sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan berbagai kebijakannya yang dinamis yang selalu menuntutnya berpikir, mengeluarkan ide-ide inovatifnya.
4. Banyaknya peluang lomba menulis, baik yang diselenggarakan oleh instansi terkait yang menaunginya.
5. Media massa menyediakan banyak rubrik pendidikan yang memungkinkan bagi guru untuk mengekspresikan gagasan-gagasan inovatifnya.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru di Indonesia dalam penulisan karya ilmiah masih sangat rendah, hal ini bisa dibuktikan dengan masih banyak guru kesulitan dalam mengembangkan dan melakukan penulisan karya ilmiah, selain itu pembuktian berikutnya adalah banyak guru mengalami kesulitan dalam memenuhi syarat pada proses kenaikan pangkatnya terutama bagi guru ASN (Aparatur Sipil Negara).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia akan memberikan dampak positif terhadap kemajuan bangsa terutama pada dunia Pendidikan di Indonesia. Keterlibatan semua komponen dalam dunia Pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia harus terus dilakukan, hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan nasional terdapat dalam pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selain itu Tahir 2017 menjelaskan bahwa, dalam

upaya meningkatkan kualitas manusia dan seluruh masyarakat Indonesia yang maju dan modern, dibutuhkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan handal.

Dalam upaya mewujudkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, maka guru menjadi komponen terdepan, untuk itu pemerintah juga bertanggung jawab untuk mencetak guru yang memiliki kompetensi yang baik dan profesional. Salah satu ukuran tingkat profesional guru dapat dilihat pada penguasaan kompetensi profesional guru terutama pada kemampuan guru untuk membuat tulisan atau karya ilmiah.

METODE

Tahapan kegiatan ini dirangkai dari beberapa tahapan. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah observasi dengan menggunakan teknik wawancara terhadap para guru terkait permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan keinginan-keinginan yang dimiliki oleh guru. Selanjutnya, setelah diketahui permasalahan yang ada dan terjalin kesepakatan atas solusi yang diharapkan, dilaksanakanlah tahap perencanaan kegiatan. Pada tahap ini, kegiatan akan dilaksanakan dengan model interaktif pelatihan. Metode penerapan kegiatan pengabdian masyarakat melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang dibagi ke dalam tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profesi guru merupakan salah satu profesi yang juga menuntut guru untuk memiliki jenjang karir dan kepangkatan/ jabatan yang harus diperjuangkan demi profesionalitas dan kesejahteraan guru. Salah satu faktor yang wajib dipenuhi oleh seorang guru dalam memperoleh kepangkatan yang baik dan layak adalah kemampuan guru dalam membuat dan mempublikasikan karya ilmiahnya. Kemampuan guru dalam membuat karya ilmiah juga harus sejalan dengan kemampuan guru dalam mempublikasikan karya ilmiah tersebut pada berbagai rumah jurnal yang ada, baik itu rumah jurnal bersandar nasional maupun berstandar internasional.

Kegiatan penulisan karya ilmiah oleh guru menjadi kewajiban yang telah diperkuat secara yuridis formil oleh hadirnya PERMENPAN dan RB nomor 16 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya. Semula kewajiban publikasi ilmiah hanya dikenakan kepada guru yang akan naik pangkat dari Golongan IVa ke atas. Namun berdasarkan

Permenpan dan RB ini, kegiatan publikasi ilmiah guru harus dilakukan oleh guru yang akan naik ke golongan IIIc

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen PGSD FKIP UNJA dengan judul “**Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Mendukung Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar KKG Kecamatan Pamenang**’ diharapkan dapat membantu para guru dalam mengasah kemampuan tugasnya terutama pada pengembangan keprofesiannya yang pada akhirnya bermanfaat bagi peserta didik atau siswa dalam mendapatkan proses pendidikan dan pembelajaran yang lebih berkualitas dan lebih baik. Secara khusus berbagai bentuk karya ilmiah dan publikasi ilmiah dapat dilakukan oleh guru dalam rangka mengembangkan keprofesian berkelanjutan antara lain :

- 1) **Melaksanakan publikasi Ilmiah hasil penelitian atau gagasan ilmu pada bidang pendidikan formal.** Membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya, diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk artikel dan atau buku ber ISBN serta diterbitkan pada berbagai rumah jurnal baik yang berstandar nasional dalam bentuk ber ISSN atau sinta bahkan pada rumah jurnal berstandar internasional seperti scopus, wos dan sebagainya.
- 2) **Melaksanakan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman guru.** Membuat dan atau mengembangkan karya inovasi seperti pengembangan perangkat pembelajaran baik itu RPP/ Modul ajar, LKPD, Media, Instrumen Penilaian serta bahan ajar atau buku pelajaran per tingkat/buku pendidikan per judul.
- 3) **Presentasi pada forum ilmiah.** Menjadi pemrasaran/nara sumber pada seminar atau lokakarya ilmiah.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan ini juga menyadarkan kita bahwa, masih banyak para guru yang belum menyadari akan pentingnya kegiatan penulisan artikel ilmiah, hal ini dibuktikan dengan masih banyak para guru yang kesulitan untuk memulai menulis, seperti apa dan bagaimana cara memulainya

Kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi para guru di KKM Pemenang terutama pada peningkatan kompetensi profesionalnya dalam peningkatan kemampuan menulis para guru. Kegiatan ini juga baru pertama kali di adakan pada KKG pamenang dan diharapkan dapat memberikan manfaat dan dampak positif yaitu dengan kegiatan ini, pengetahuan guru semakin bertambah dalam menulis artikel ilmiah. Selain itu motivasi dan kesadaran para guru akan penting menulis karya ilmiah semakin besar karena kegiatan ini akan memberikan manfaat dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran yang tentunya akan memberikan manfaat yang baik bagi kualitas para peserta didik.

Kegiatan ini juga memberikan pengetahuan baru bagi para guru di KKG Pemenang tentang pentingnya kegiatan publikasi karya ilmiah yang telah ditulis. Kegiatan publikasi ini tentunya akan memberikan manfaat langsung bagi guru yaitu membantu memperlancar para guru untuk meningkatkan jenjang kariernya atau membantu para guru naik pangkat. Selain itu kegiatan publikasi ini tentunya akan memberikan manfaat bagi semua orang yang membaca artikel yang telah di publikasikan tersebut.

Saran

Berdasarkan hasil pelatihan dan pengabdian yang telah dijalankan di KKG Guru sekolah dasar di kecamatan Pamenang maka disarankan untuk :

- a. Kepada pihak terkait, terutama itu dinas Pendidikan dan kepala sekolah agar dapat terus melakukan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah terutama karya ilmiah yang terkait dengan penelitian Tindakan kelas
- b. Kegiatan pelatihan ini akan bermanfaat bagi guru terutama menambah pengetahuan dan

pemahamannya terhadap tugas keprofesiannya sebagai seorang guru di sekolah dasar dan juga akan memberikan manfaat untuk proses peningkatan kualitas peserta didik di sekolah dasar.

- c. Setiap penulisan karya ilmiah yang telah dilakukan, guru diharapkan dapat membuat artikelnya dan memasukkan pada rumah jurnal baik terindek nasional maupun internasional, yang pada akhirnya dapat digunakan oleh guru untuk memenuhi target jenjang karier dan tugas keprofesiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Jufri, Hamid dan Suprpto, CH. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan, Jakarta: Smart Grafika.
- Brotowidjoyo, M. D. (1985). Penulisan Karangan Ilmiah. Jakarta: Akademika Presindo.
- Danim, S. (2010). Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Imam Gunawan. 2014. METODE PENELITIAN KUALITATIF: Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 167
- Permenpan. (2009). Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Jakarta: Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/16/M.PAN-RB/11/2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
- Soenarko dan Mujiwati (2017). Pengembangan Karakter Rasa Tanggung Jawab menggunakan Model Pembelajaran Value Clarificatin Technique (VCT) pada Mahasiswa tingkat I Program Studi PGSD FKIP Universitas PGRI Kediri. Efektor Jurnal 28.ISSN 2355-7621
- UU Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang kompetensi guru Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan nasional.